

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Dita Syifani, 2018) dengan judul “Aplikasi Sistem Rekam Medis Puskesmas Kelurahan Gunung” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat membantu dalam proses pendaftaran dan pengambilan nomor antrian secara *Online* (Syifani & Dores, 2018).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Aulia Rahmat Ramadhani, Ati Zaidiah, Ria Astriratma 2020) dengan judul “Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *RAD*. Hasil dari penelitian ini yaitu membantu dokter dan tenaga kesehatan dalam mengakses data rekam medis pasien (Ramadhani et al. 2020).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Agus Heryanto, 2020) dengan judul “Aplikasi Pelayanan Puskesmas Berbasis *Web*” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Hasil dari penelitian ini yaitu Puskesmas dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (agus heryanto, 2010).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Immanuel Piere Luigi sitorus, 2021) dengan judul “Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis *Android*” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototype*. Hasil dari penelitian ini yaitu pendaftaran pasien untuk

check up dan pendaftarannya dapat di lakukan secara online (Pierre & Sitorus, 2021).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Muhamad Eko, 2021) dengan judul “Aplikasi Sistem Informasih Puskesmas Bagian Registrasi Pendaftaran Pasien” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Hasil dari penelitian ini yaitu pasien hanya perlumendafrakan di *wesite* (Eko et al., 2021).

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Dita Syifani, (2018)	Aplikasi Sistem Rekam Medis Puskesmas Kelurahan Gunung	<i>Waterfall</i>	dapat membantu dalam proses pendaftaran dan pengambilan nomor antrian secara <i>MySQL</i>
2	Aulia Rahmat Ramadhani, Ati Zaidiah,Ria Astriratma (2020)	perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web	<i>RAD</i>	Membantu dokter dan tenaga kesehatan dalam mengakses data rekam medis pasien sehingga menghasilkan data

				rekam medis yang lebih akurat serta mudah untuk dicari
3	Agus Heryanto, (2020)	Aplikasi Pelayanan Puskesmas Berbasis <i>Web</i>	<i>Waterfall</i>	dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
4	Immanuel Pier Luigi sitorus, (2021)	Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis <i>Android</i>	<i>prototype.</i>	pendaftaran pasien untuk check up dan pendaftarannya dapat dilakukan secara online.
5	Muhamad Eko, 2021	Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Registrasi Pendaftaran Pasien	<i>Waterfall</i>	pasien hanya perlu mendaftarkan di <i>website.</i>

Dari kelima tinjauan pustaka di atas penelitian ini merujuk pada penelitian yang Aulia Rahmat Ramadhani, Ati Zaidiah, Ria Astriratma (2020) Perbedaan pada penelitian yang dirujuk adalah hanya melingkupi poli umum. Sedangkan pada penelitian ini dapat mengimplementasi dalam bentuk aplikasi *web* sehingga dapat apat melingkupi semua poli yang ada di Puskesmas yaitu poli umum, poli KIA atau KB.

2.2 Teori Penunjang

2.2.1 Aplikasi

Menurut Setyawan dan Munari (2020), aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Aplikasi dibuat untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan, dan penambahan data yang dibutuhkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan sarana atau media yang dapat membantu memudahkan suatu pekerjaan atau permasalahan yang sulit dipahami menjadi lebih mudah dimengerti atau dipahami oleh pengguna.

2.2.2 Website

Kumpulan halaman yang saling terhubung yang didalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam *web server* untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman

2.2.3 Puskesmas

Puskesmas Puskesmas adalah pusat layanan kesehatan masyarakat, dimana suatu organisasi kesehatan fungsional yang langsung memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terintegrasi kepada masyarakat diseluruh wilayah tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok. Biasanya ada di tingkat kecamatan atau kelurahan (Susanto & Rahmah, 2016).



2.3 Diagram Perancangan Sistem



Dalam perancangan sistem ini digunakan, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, relasi.

2.3.1 *Data Flow Diagram (DFD)*

Data Flow Diagram (DFD) merupakan peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai suatu sistem yang merupakan jaringan antara fungsi yang berhubungan satu sama lain. Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram (DFD)*.

Tabel 2.2 Simbol simbol *DFD*



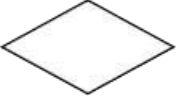
Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas Luar	Merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luarnya yang memberikan <i>input</i> atau menerima <i>output</i> dari sistem.
	Proses	Kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari

		hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
	Simpanan Data (<i>Data Store</i>)	Penyimpanan data berupa <i>file</i> atau <i>database</i> pada sistem komputer, arsip atau catatan manual. Simpanan data dapat disimbolkan dengan sepasang garis horisontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.
	Arus Data (<i>Data Flow</i>)	Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem hasil dari proses sistem dapat berbentuk: formulir, laporan tercetak, tampilan <i>output</i> di layar monitor, data yang direkam ke <i>file</i> .

2.3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara tabel dalam basis data yang direlasikan agar berfungsi optimal.

Tabel 2.3 Simbol-simbol *ERD*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Entity</i> (Obyek Data)	Merupakan kumpulan objek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau didefinisikan.
	Atribut	Karakteristik dari <i>entity</i> atau <i>relationship</i> yang menyediakan penjelasan detail tentang <i>entity</i> atau <i>relationship</i> .
	<i>Relationship</i>	Hubungan yang terjadi antara satu <i>entitas</i> atau lebih <i>entity</i> .

2.3.3 Relasi

Relasi adalah hubungan antara satu tabel dengan tabel lainnya dalam basis data. Relasi antara dua tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam:

1. Relasi Satu ke Satu (*One to One*)

Hubungan antara dua tabel adalah satu banding satu. Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai hubungan dengan satu kejadian pada entitas kedua dan sebaliknya.



Gambar 2.1 Relasi Satu Kesatu

2. Relasi Satu ke Banyak (*One to Many*)

Hubungan antara dua tabel adalah satu perbandingan banyak atau dapat pula dibalik dari banyak ke satu. Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.



Gambar 2.2 Relasi Satu Ke Banyak

3. Relasi Banyak ke Banyak (*Many to Many*)

Hubungan antara dua tabel adalah banyak banding banyak. Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya. Baik dilihat dari sisi entitas yang pertama, maupun dilihat dari sisi entitas yang kedua.



Gambar 2.3 Relasi Banyak Ke Satu

2.4 Visi dan misi dari Puskesmas Delha

a. Visi

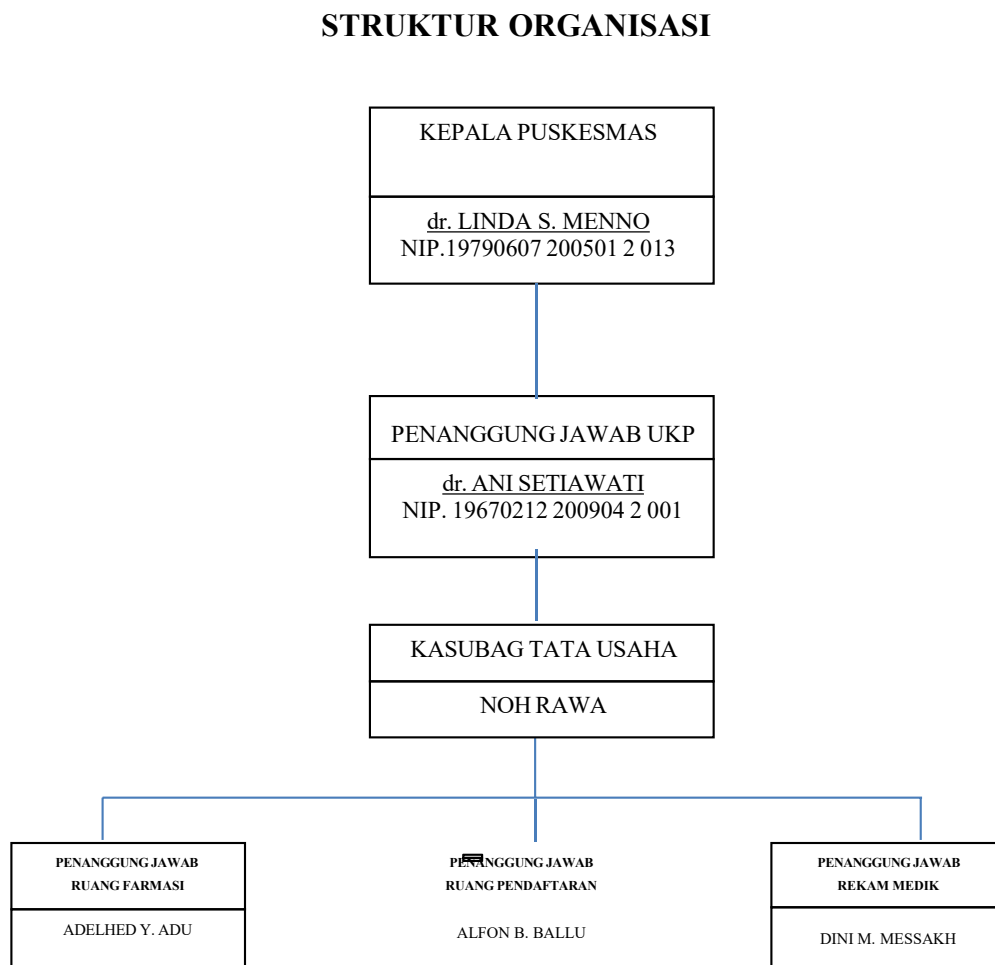
Terwujudnya pelayanan kesehatan bermutu menuju masyarakat Rote Bara yang sehat dan mandiri

b. Misi

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau
2. Menggerakkan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemberi layanan kesehatan melalui pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan.

2.5 Struktur Organisasi

Di bawah ini merupakan struktur organisasi dari Puskesmas Delha



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Puskesmas Delha

